

BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan tentang Nilai-Nilai budaya di dalam Seloko Adat Perkawinan Masyarakat desa Rantau Panjang, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, Jambi, peneliti menemukan beberapa nilai-nilai budaya didalamnya ialah sebagai berikut:

5.1. Nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam seloko adat perkawinan masyarakat desa rantau panjang yang mana meliputi:

a. Tanggung Jawab

Ketika sudah berani melamar seseorang harus bisa mempertanggung jawabkan yang sudah di mulai beserta syarat secara adat ataupun aturan yang ada, dengan nilai tanggung yang di dalam bahasa seloko adat perkawinan tersebut menunjukkan tanggung jawab sangat penting dalam kehidupan dalam mengambil keputusan

b. Kerja Keras

Setiap usaha yang terdapat di seloko adat perkawinan masyarakat desa Rantau Panjang haruslah didasari dengan keamaun, baik yang di peroleh secara mudah dan juga diperoleh dengan hasil kerja keras, hendaknya seseorang bisa menjadikan



dirinya untuk berusaha sebaik mungkin tidak melanggar hukum dan aturan berlaku untuk mencapai sesuatu dengan semangat yang membara dan kegigihan, sebelum mendapatkan hasil belum berhenti untuk berusaha semaksimal mungkin.

c. Kejujuran

Seloko adat perkawinan masyarakat desa Rantau Panjang mengandung makna bagaimana seseorang melakukan sesuatu dengan sikap yang selalu mengedapan nilai kejujuran pada diri sendiri dan kepada orang lain, tidak mengada-ngada, dan bersikap kooperatif terhadap segala hal.

d. Kesabaran

Dalam hidup tentulah banyak persoalan, di dalam seloko menggambar kita hidup berbagai macam sipat dan kebiasaan, banyak kesibukan yang di hadapi, ada manusia baik dan juga jahat, kalau ada masalah hendaknya seseorang harus menyelesaikan dengan hati yang bersih dan berkepala dingin

e. Menghargai Harga Diri

Seloko adat perkawinan tersirat makna di dalamnya yang bermaksud bahwa baik yang berusia muda ataupun berusia lebih tua tentunya saling berbaur satu sama lainnya dan saling bersosialisasi, disinilah saling menjaga sikap untuk menjaga harga diri.

5.2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan yang mana meliputi :



a. Nilai Ketaqwaan

Masyarakat desa Rantau Panjang, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi merupakan mayoritas beragama muslim. Hal ini terlihat dari keseharian mereka yang selalu beribadah kepada Tuhan. Segala aturan adat yang ada di desa Rantau Panjang, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi didasari hukum Islam.

b. Suka Berdoa

Berdoa merupakan salah satu cara yang dilakukan masyarakat desa Rantau Panjang, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi untuk memohon sesuatu yang baik. Nilai suka berdo'a ditemukan dalam seloko adat perkawinan pada prosesi penetapan jodoh.

c. Berserah Diri Kepada Kekuasaan Tuhan

Didalam seloko adat perkawinan menjelaskan bahwa segala sesuatu di serahkan kepada sang pencipta, terlepas dari segala usaha yang dilakukan, mengharap ridho dari sang pencipta, tidak melawan ketetapan dari sang penciptak, karena semua ketetapan tuhan ialah yang terbaik dalam hidup.

5.3. Nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yang mana meliputi:

a. Cinta Kasih

Seloko adat perkawinan masyarakat desa Rantau Panjang mengajarkan untuk semua di usahakan atau didasari dengan cinta



dan kasih, sehingga ketenteram hidup dan kebahagiaan hidup bisa tercapai, karena begitu penting cinta jalinan kasih dalam suatu hubungan rumah tangga.

b. Harapan

Didalam seloko adat perkawinan masyarakat desa Rantau Panjang mencontohkan harapan dari seekor binatang burung elang yang berusaha untuk anaknya, burung elang ini di umpamakan manusia yang berusaha demi anak-anaknya untuk bisa memberikan makan untuk anak-anaknya.

c. Tolong-Menolong

Seloko adat perkawinan mengandung makna bahwa kehidupan rumah tangga di perlukan suatu sikap empati dengan pasangan, karena sikap saling membantu ialah bentuk dari suatu kerja sama, dan saling menghargai, karena jika terjadi suatu masalah di dalam keluarga, maka harus saling tolong-menolong untuk memecahkan masalah dengan mencari solusi yang terbaik.

d. Pengorbanan

Nilai pengorbanan didalam seloko ialah, bagaimana seseorang istri untuk menjadi istri yang terbaik baik suami, mengabdikan pada suami, ialah rela berjauhan dengan keluarga maupun orang tua, seorang istri rela menutupi kekurangan suami, terlebih lagi masalah ekonomi, seorang istri harus mampu



menjaga harkat martabat suaminya.

e. Ikhlas

Nilai seloko menanamkan nilai keikhlasan kepada seseorang untuk bersikap ikhlas atau bersungguh dalam segala hal, tidak berat melakukan hal yang baik, selalu ikhlas melakukan hal tanpa mengharapkan imbalan, karena setiap kebaikan akan di balas berlipat ganda baik, selagi itu dilakukan dengan hati yang ikhlas.

5.4. Nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang mana meliputi:

a. Tanggung Jawab

Seloko adat perkawinan masyarakat masyarakat desa Rantau Panjang mengandung nilai bahwa seseorang yang sudah menempuh perjalanan yang panjang, sudah bertemu dengan bermacam karakter masyarakat, hendaknya dalam Ketika sudah berumah tangga dan bertetanga bisa menunjukkan sikap yang bertanggung jawab didalam masyarakat.

b. Keadilan

Didalam adat perkawinan masyarakat masyarakat desa Rantau Panjang mengandung mengandung makna bahwa seseorang harus punya sikap yang sesama atau dalam hubungan masyarakat, karena segala sesuatu hal harus dilakukan dengan landasan pakta baik dan buruknya dan tidak berubah, begitupun didalam berumah tangga harus saling adil dan tidak berslisih paham anantara keduanya beserta keluarga.



c. Musyawarah

Musyawarah merupakan suatu kegiatan yang terpuji yang sering dilakukan untuk mengambil suatu keputusan, didalam seloko adata perkawinan masyarakat desa Rantau Panjang terlihat jelas bahwa makna dan tujuannya ialah bagaimana dalam perihal yang menyangkut kepentingan dalam bermasyarakat dan dalam berkeluarga harus di dasari dengan musyawarah antara keduanya untuk menemukan kata mupakat, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan, karena dengan musyawarah menemukan keputusan yang saling menguntungkan.

5.5. Nilai Budaya Hubungan Manusia dengan Alam

Manusia sebagai makhluk yang hidup bermasyarakat dengan berbagai kebudayaan wajib menjaga kelestarian alamnya dengan menjaga segala sesuatu yang ada di alam sebagai hasil ciptaan Tuhan. Hal-hal yang melanggar hukum dan ketentuan agama.

B. Saran

Penelitian ini dikaji Analisis nilai-nilai budaya seloko adat perkawinan masyarakat desa Rantau Panjang, kecamatan Muara Siau, kabupaten Merangin, Jambi. didalam aspek seloko adat masih banyak yang bisa diteliti oleh peneliti lain. Oleh karena itu, untuk para peneliti yang menarik meneliti seloko adat untuk meneliti berbagai sudut pandang yang berbeda mengenai seloko, dengan demikian penelitian terhadap seloko terus berkembang dan khususnya seloko adat perkawinan yang digunakan di daerah tertentu.





Edit dengan WPS Office